

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini ialah kuantitatif asosiatif. Menurut Crasswell penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang berfokus pada pengujian teori dengan memakai variabel-variabel yang diukur secara numerik serta dianalisis dengan prosedur statistik..<sup>1</sup>

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono ialah metode penelitian yang didasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi serta sampel tertentu, pengambilan sampel sering dilakukan secara acak, pengumpulan data dilaksanakan dengan alat penelitian, analisis data dilakukan dengan metode statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup> Sedangkan Zen Amirudin menjelaskan penelitian kuantitatif ialah penelitian yang mana pengumpulan data dilaksanakan dengan memakai daftar pertanyaan berstruktur, yang disebut dengan angket dan dibuat berlandaskan pengukuran terhadap variabel yang diteliti di mana dari angket tersebut akan dihasilkan data kuantitatif.<sup>3</sup> Jenis penelitian asosiatif dipilih karena peneliti dapat melihat kontribusi atau hubungan antara dua variabel.

---

<sup>1</sup>Rachmat Trijono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Depok: Penerbit Papas Sinar Sinanti, 2015), 17.

<sup>2</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", 22 ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>3</sup>Amiruddin, "Statistika Pendidikan", (Yogyakarta: Teras, 2010), 1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kontribusi variabel tawakal (X) terhadap variabel resiliensi (Y) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memakai subjek serta objek penelitian, sebagai berikut:

#### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di FUH. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Sedang menyusun skripsi (sudah melaksanakan seminar proposal)
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dikenal sebagai variabel. objek penelitian merujuk pada atribut, sifat, nilai, barang atau kegiatan yang menjadi fokus penelitian serta sudah

di tetapkan oleh peneliti untuk diteliti.<sup>4</sup> Terdapat dua variabel yang menjadi objek pengamatan, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Tawakal
- b. Variabel terikat (Y) : Resiliensi

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup> Populasi didefinisikan sebagai wilayah umum yang mencakup subjek, objek yang mana mempunyai kriteria seperti yang sudah di tetapkan oleh peneliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang secara lebih jelas bisa diketahui dari tabel berikut:

**TABEL 3.1 DAFTAR POPULASI PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Studi Agama-Agama	29
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	124
3	Aqidah dan Filsafat Islam	66
4	Psikologi Islam	150
	<b>Jumlah</b>	<b>369</b>

<sup>4</sup>Sugiyono, Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", 38.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), 173.

<sup>6</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 80.

## **b. Sampel**

Sampel ialah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>7</sup> Sampel ialah sebagian dari populasi atau beberapa anggota populasi yang merupakan representasi dari keseluruhan populasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* untuk memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan pada populasi.<sup>9</sup> Di mana dalam penggunaan teknik ini semua individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel di penelitian ini. Sampel diambil menggunakan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10% yang mana jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 155 mahasiswa.

Adapun kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Mahasiswa angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Sedang mengerjakan skripsi (sudah melaksanakan seminar proposal)
- 3) Bersedia menjadi responden

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Dalam penelitian ini, data yang dipakai ialah data kuantitatif berupa bilangan atau angka-angka yang dapat diukur atau dihitung.<sup>10</sup> Di sini terdapat data

---

<sup>7</sup>Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", 174.

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 79.

<sup>9</sup>Eva Latipah, "Metode Penelitian Psikologi Pendidikan", (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 82.

<sup>10</sup>Syaifuddin Azwar, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

primer serta sekunder. Data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, di antaranya:

### a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal langsung dari sumber aslinya atau pihak yang memiliki informasi tersebut.<sup>11</sup> Data primer berupa respon yang diberikan terhadap pengisian skala atau kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. Data primer yang sudah diperoleh dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan pendapat subjek atau hasil observasi suatu objek.<sup>12</sup> Yang mana dalam penelitian ini peneliti memakai data berupa skala. Responden pada penelitian ini sendiri merupakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber lain yang ada. Data sekunder berupa arsip, buku, jurnal serta skripsi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan beserta literature lainnya.<sup>13</sup> Untuk penelitian ini memakai data yang bersumber dari *ebook*, buku, jurnal serta skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>11</sup>R.A Supriyono, "Akuntansi Perilaku", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 48.

<sup>12</sup>Supriyono, "Akuntansi Perilaku", 48

<sup>13</sup>Supriyono, "Akuntansi Perilaku", 48.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara ialah salah satu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan responden yang menjadi sumber informasi.<sup>14</sup> Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu terstruktur serta tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka atau media telepon.<sup>15</sup> Wawancara yang tidak terstruktur secara tatap muka salah satu metode yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengeksplorasi topic penelitian serta mengidentifikasi permasalahan untuk diteliti lebih lanjut.

### **2. Angket atau Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang utama yang dipakai adalah skala atau kuesioner. Menurut Suharsimi, kuesioner ialah beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dipakai supaya mendapatkan informasi dari responden berdasarkan hal yang ingin diteliti.<sup>16</sup> Skala yang dipakai pada penelitian ini merupakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan fenomena sosial.<sup>17</sup> Pada skala likert yang dipakai digunakan di sini, peneliti menggunakan 4 kategori, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

---

<sup>14</sup>Riduwan, "Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda", (Bandung: Alfabeta, 2013), 74.

<sup>15</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 138.

<sup>16</sup>Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", 194.

<sup>17</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 92.

Skala resiliensi yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah skala *Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)* yang memuat 25 aitem pertanyaan yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003).<sup>18</sup> Sedangkan skala tawakal dari aspek yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyah yang diadaptasi dari penelitian terdahulu oleh Nurhamizah.<sup>19</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yakni merupakan upaya untuk pencarian data terkait berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku, jurnal, skripsi terkait.

## G. Instrumen Penelitian

Dalam psikologi, instrumen penelitian digunakan untuk mengungkapkan data mengenai variabel atau atribut psikologis.<sup>21</sup> Instrumen merupakan sebuah alat atau sarana yang dipakai pada saat pengumpulan data penelitian dengan tujuan tertentu. Instrumen penelitian berperan penting pada upaya mendapatkan data yang memiliki akurasi serta dapat dipercaya.<sup>22</sup> Di sini terdapat dua skala yang dipakai peneliti, diantaranya skala tawakal juga skala resiliensi.

---

<sup>18</sup>Connor dan Davidson, "Development of New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)."

<sup>19</sup>Hikmatul Fadzilah Nurhamizah, "Hubungan Tawakal dengan Kemampuan Resiliensi Akademik (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas dan Humaniora UIN Walisongo Semarang tahun 2019)," *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2019. Nurhamizah.

<sup>20</sup>Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", 274.

<sup>21</sup>Azwar, "Metode Penelitian", 98.

<sup>22</sup>Azwar, "Metode Penelitian", 34.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji kontribusi tawakal terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yaitu dengan skala tawakal serta skala resiliensi. Skala tersebut memiliki dua jenis pernyataan, yaitu aitem favorable dan unfavorable. *Favorable* ialah pernyataan yang memiliki makna positif terhadap objek sikap, sedangkan *unfavorable* ialah pernyataan yang memiliki makna negatif terhadap objek sikap.<sup>23</sup> Sistem penilaian untuk pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* dapat dibedakan sebagai berikut:

**TABEL 3.2 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN**

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dasar dalam penyusunan aitem skala ialah aspek yang dikemukakan oleh para ahli, sebagai berikut:

1. Skala Tawakal dari Ibnu Qayyim al-Jauziyah

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat tawakal pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Maka dengan ini, peneliti memodifikasi

---

<sup>23</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 45.



skala dari Nurhamizah.<sup>24</sup> Di dasarnya pada aspek tawakal dari Ibnu Qayyim al-Jauziyah. Aspek yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyah :

- a. Mengetahui Allah
- b. Menetapkan sebab, akibat
- c. Memantapkan hati pada tauhid
- d. Menyadarkan hati kepada Allah
- e. Berbaik sangka kepada Allah
- f. Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah
- g. Pasrah

**TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA TAWAKAL**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengetahui Allah	Mengenal sifat Allah, mengenal kekuasaan Allah	1, 8	-	2
2	Menetapkan sebab dan akibat	Berdoa, berikhtiar	2, 9, 15, 24, 27	23	6
3	Memantapkan hati pada tauhid	Yakin, beribadah	3, 16	10, 22*	4
4	Menyadarkan hati kepada Allah	Merasa tenang atas ketentuan Allah	11, 25, 28	4*, 17*, 21	6
5	Berbaik sangka kepada Allah	Husnuzon	12, 18, 26	5	4
6	Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah	Tinggalkan larangannya, patuhi perintahnya	13, 19	6*	3

<sup>24</sup>Hikmatul Fadzilah Nurhamizah, "Hubungan Tawakal dengan Kemampuan Resiliensi Akademik (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas dan Humaniora UIN Walisongo Semarang tahun 2019)", *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2019.

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
7	Pasrah	Menyerahkan urusan pada-Nya	14, 20, 29	7*	4
<b>Jumlah</b>					<b>29</b>

**Keterangan : \* item yang gugur**

Pada tabel 3.1 memperlihatkan *blue print* dari tawakal yang mempunyai 7 aspek beserta indikatornya masing-masing aspek. Jumlah aitem yang dipakai dalam penelitian ada 24 aitem.

## 2. Skala Resiliensi dari Connor dan Davidson

Skala ini di pakai dalam pengukuran resiliensi pada mahasiswa FUH. Resiliensi diukur dengan skala adaptasi *Connor Davidson Resilience Scale* (CD-Risc 25) yang terdiri dari 25 aitem pertanyaan yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson pada tahun 2003.<sup>25</sup> dengan memakai skala likert. berikut aspek yang dijelaskan oleh Connor dan Davidson :

- a. Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan
- b. Kepercayaan pada diri sendiri, mempunyai toleransi terhadap efek negatif, serta kuat menghadapi stres
- c. Adaptasi serta sosialisasi yang positif
- d. Pengendalian diri
- e. Spiritual

---

<sup>25</sup>Connor dan Davidson, "Development of New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)."

**TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA RESILIENSI CD-RISC 25**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Jumlah Item</b>
1	Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan	Mampu menjadi individu yang kompeten, mampu menjadi individu yang ulet, mempunyai standar yang tinggi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	8
2	Kepercayaan terhadap diri sendiri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan kuat menghadapi stres	Percaya pada naluri, toleran pada hal buruk, mampu menangani akibat dari stres	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20	7
3	Adaptasi dan sosialisasi yang positif	Dapat menerima perubahan secara positif, dapat menjaga hubungan baik dengan orang lain	1, 2, 4, 5, 8	5
4	Pengendalian diri	Mampu mengontrol diri sendiri	13, 21, 22	3
5	Spiritual	Individu percaya kepada Tuhan, individu percaya kepada takdir	3, 9	2
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

## H. Desain Pengukuran

Dalam penelitian, instrument ialah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Ada dua desain pengukuran yang umum dipakai dalam penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Validitas

Pengujian Validitas ialah tingkat yang menunjukkan kemampuan sebuah alat tes ketika dipakai melakukan pengukuran variabel yang diukur. Validitas instrumen mencerminkan sejauh mana instrument tersebut dapat memberikan

hasil yang akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau konstruk yang sedang diteliti.<sup>26</sup> Cara menghitung validitasnya menggunakan perhitungan korelasi *pearson product moment*, yakni:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)][(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

n = jumlah sampel / responden

XY = skor variabel butir X skor total variabel

X = skor variabel butir (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

X<sup>2</sup> = Skor variabel butir dipangkatkan dua

Y<sup>2</sup> = skor total dari variabel dipangkatkan dua

**TABEL 3.5 HASIL UJI VALIDITAS TRY OUT SKALA TAWAKAL**

No. Item	R hitung	R tabel taraf sig. 5% (n=35)	Keterangan
1	0,584	0,334	Valid
2	0,894	0,334	Valid
3	0,760	0,334	Valid
4	0,208	0,334	Tidak Valid
5	0,762	0,334	Valid
6	0,281	0,334	Tidak Valid
7	-0,235	0,334	Tidak Valid
8	0,847	0,334	Valid
9	0,825	0,334	Valid
10	0,460	0,334	Valid

<sup>26</sup>Saifuddin Azwar, "Reliabilitas dan Validitas", 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 8.

<b>No. Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel taraf sig. 5% (n=35)</b>	<b>Keterangan</b>
11	0,896	0,334	Valid
12	0,603	0,334	Valid
13	0,518	0,334	Valid
14	0,833	0,334	Valid
15	0,805	0,334	Valid
16	0,625	0,334	Valid
17	0,131	0,334	Tidak Valid
18	0,763	0,334	Valid
19	0,849	0,334	Valid
20	0,614	0,334	Valid
21	0,749	0,334	Valid
22	0,333	0,334	Tidak Valid
23	0,822	0,334	Valid
24	0,729	0,334	Valid
25	0,876	0,334	Valid
26	0,762	0,334	Valid
27	0,825	0,334	Valid
28	0,832	0,334	Valid
29	0,853	0,334	Valid

## 2. Reliabilitas

Uji reabilitas dipakai untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dari instrument yang sama konsisten dan dapat dipercaya jika instrument tersebut dipakai secara berulang pada subjek yang sama.

Reliabilitas ialah tingkat konsistensi instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>27</sup> Reabilitas dilakukan pada butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah lolos pengujian validitas serta untuk menguji reliabilitas kuesioner dengan memakai skala bertingkat, salah satu teknik yang umum dipakai ialah *Alpha Cronbach*, yakni:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

K = Jumlah item

$S_j$  = Varian responden untuk item

$S_x$  = Jumlah varian skor total

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut Koetjaningrat yang dapat diterapkan dalam pengolahan data skala psikologi seperti skala tawakal dan skala resiliensi ialah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. *Editing*, tahap ini umumnya melibatkan pemeriksaan serta perbaikan data secara menyeluruh untuk memastikan data yang dikumpulkan telah lengkap, konsisten, serta bisa dipakai untuk analisis lanjutan.

---

<sup>27</sup>Edi Suryadi, Deni Darmawan, dan Ajang Mulyadi, "Metode Penelitian Komunikasi", (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2019), 87.

<sup>28</sup>Koetjaningrat, "Metode Penelitian Masyarakat", (Jakarta: Gramedia Pustaka Gama, 1977), 33.

- b. *Coding*, ialah proses mengklasifikasi atau memberikan identitas atau kode pada data yang telah di edit sebelumnya yang bertujuan untuk memudahkan dan memfasilitasi proses analisis data.
- c. *Scoring*, ialah setiap aitem pertanyaan atau variabel kuesioner diberi skor.
- d. Tabulasi data, ialah proses menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel yang terstruktur serta sistematis
- e. Analisis data, ialah proses mengolah data menjadi bentuk yang lebih sederhana, terstruktur serta dapat dipahami dengan mudah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.
- f. Interpretasi data, ialah proses menjelaskan makna atau signifikansi dari hasil analisis data dengan cara yang mudah dipahami dan jelas.

## 2. Analisa Data

Analisis statistik linear sederhana dipakai untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian. Tujuan utama analisis ini ialah untuk memahami sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.<sup>29</sup> Untuk memudahkan analisis data, peneliti menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 22 for windows*.

---

<sup>29</sup>Muhammad Kasiran, "Metodologi Penelitian" (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

## **J. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Peneliti melaksanakan wawancara pendahuluan pada beberapa orang mahasiswa dari fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
  - b. Peneliti menentukan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian yang akan dimasukkan dalam proposal penelitian.
  - c. Mengajukan desain operasional skripsi kepada dosen penasihat akademik.
2. Tahap Persiapan
  - a. Merevisi dan mengkonsultasikan draft penelitian kepada dosen penasihat akademik untuk meneruskan penelitian.
  - b. Meminta surat riset untuk selanjutnya dikirimkan ke tempat penelitian.
  - c. Membuat *blue print* serta item-item untuk mengolah instrument penelitian,
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyebarkan skala penelitian.
  - b. Membagikan skala penelitian kepada sampel penelitian.
  - c. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis data serta menginterpretasikan data memakai perangkat lunak *SPSS Release 22.0 for Windows*.



#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. melaksanakan pengumpulan data penelitian juga meminta masukan dari dosen pembimbing serta menerima surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. menyerahkan laporan penelitian yang kemudian diuji lewat munaqasah skripsi.